
**PENGARUH LITERASI FINANSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH BONE**

Asriadi¹, Hamka², Haeril³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bone

Email: naiborhuchrist@gmail.com¹, tambunhardi@gmail.com², ruthsimanjuntak@uhn.ac.id³

Abstrak: Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Finansial (X) terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain ex post facto. Sumber data yang diperoleh berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada 30 mahasiswa (Sampel Penelitian) Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dijadikan sebagai responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji realibilitas serta uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable literasi finansial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi, Finansial, Perilaku, Konsumtif.

Abstract: This thesis aims to determine the effect of Financial Literacy (X) on the Consumptive Behavior of Students (Y) in the Economics Education Study Program at Muhammadiyah University of Bone using a quantitative method with an ex post facto design. The data source was obtained from a questionnaire distributed to 30 students (Research Sample) of the Economics Education Study Program who served as respondents. Data analysis in this study used validity and reliability tests, as well as hypothesis testing using simple linear regression and the T-test. The results of the study indicate that the financial literacy variable influences student consumptive behavior.

Keywords: Literacy, Financial, Behavior, Consumptive.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan tahap penting dalam pembentukan karakter dan kebiasaan mahasiswa, termasuk dalam hal pengelolaan finansial pribadi. Literasi finansial, atau kemampuan untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan, memiliki peran krusial dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa.

Perilaku konsumtif yang bijak dan bertanggung jawab tidak hanya membantu mahasiswa menjalani gaya hidup yang seimbang, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk mengatasi tantangan keuangan di masa depan. Perilaku Konsumtif adalah perilaku pada

seseorang yang terjadi ketika individu mempunyai keinginan untuk selalu mengkonsumsi barang secara berlebihan (Sari, 2023).

Dalam era globalisasi dan teknologi informasi, mahasiswa seringkali dihadapkan pada berbagai pilihan konsumsi, mulai dari barang elektronik hingga gaya hidup yang mewah. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampak literasi finansial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa untuk mengembangkan strategi pendidikan dan intervensi yang efektif. Literasi finansial dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Rahmawati & Putri, 2023). Literasi finansial membekali mahasiswa dengan pengetahuan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak. Mahasiswa yang memahami konsep seperti anggaran, investasi, dan utang dapat membuat keputusan yang lebih cerdas terkait pengelolaan keuangan mereka.

Mahasiswa sering menghadapi tantangan terkait utang, seperti pinjaman pendidikan dan kartu kredit. Literasi finansial membantu mahasiswa memahami konsekuensi dari utang dan mengembangkan strategi pengelolaan utang yang sehat. Mahasiswa yang memiliki literasi finansial yang baik cenderung memiliki kesejahteraan keuangan yang lebih baik di masa depan. Mereka lebih mungkin mencapai tujuan finansial jangka panjang, seperti memiliki rumah, merencanakan investasi, dan mengelola pensiun dengan lebih baik. Literasi finansial juga dapat memperkuat pemberdayaan ekonomi dan sosial mahasiswa. Dengan memahami cara mengelola uang mereka, mahasiswa dapat lebih aktif dalam membangun masa depan yang lebih baik, tidak hanya untuk diri mereka sendiri tetapi juga untuk masyarakat tempat mereka berada.

Penting untuk diakui bahwa literasi finansial bukan hanya tentang pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap yang terkait. Oleh karena itu, pengembangan literasi finansial di kalangan mahasiswa memerlukan pendekatan holistik yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan praktis, dan motivasi untuk mengadopsi perilaku keuangan yang sehat. Dengan pemahaman ini, dapat dikembangkan program-program pendidikan dan sumber daya yang sesuai untuk meningkatkan literasi finansial dan merangsang perilaku konsumtif yang bijak di kalangan mahasiswa. Literasi finansial dapat meningkatkan kapabilitas keuangan mahasiswa, memberikan mereka kepercayaan diri dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Mahasiswa yang merasa mampu mengelola uang mereka dengan baik cenderung membuat keputusan konsumsi yang lebih bijak.

Dalam era yang terus berubah dan kompleks secara ekonomi, mahasiswa perlu dipersiapkan untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Literasi finansial memainkan peran krusial dalam memberikan mahasiswa alat dan pemahaman yang diperlukan untuk mengelola perubahan ekonomi dan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Pendidikan Ekonomi dapat menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dalam keputusan keuangan. Mahasiswa diajarkan untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari keputusan konsumsi mereka, sehingga merangsang perilaku konsumtif yang bertanggung jawab.

Penting bagi Pendidikan Ekonomi untuk memastikan bahwa literasi finansial bukan hanya menjadi topik yang diajarkan secara terpisah, tetapi diintegrasikan ke dalam kurikulum secara menyeluruh. Dengan cara ini, Pendidikan Ekonomi dapat menjadi agen utama dalam membentuk mahasiswa yang memiliki pemahaman ekonomi yang mendalam dan perilaku konsumtif yang bijak.

Berdasarkan hasil observasi awal pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2021 dan 2022 Universitas Muhammadiyah Bone rata-rata literasi finansial mahasiswa masih tergolong rendah, yang tercermin dari fenomena yang penulis temukan di lapangan seperti perilaku konsumtif mahasiswa yang tidak rasional. Sebagai contoh, banyak mahasiswa yang mengeluh persoalan finansial yang tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka selama masa tertentu bahkan peneliti menemukan adanya mahasiswa penerima bantuan beasiswa yang masih mengeluh persoalan finansial. Ini membuktikan bahwa pemahaman literasi mahasiswa masih sangat kurang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rahmawati L. Dan Putri E. dengan judul penelitian *“Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi”* pada tahun 2023 dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa kurangnya kontrol diri mahasiswa dalam melakukan konsumsi sehingga mengikuti trend dan gaya hidup yang akan merugikan diri sendiri (Rahmawati & Putri, 2023).

Tingkat literasi finansial yang rendah dapat memiliki dampak yang signifikan. Semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam hal literasi keuangannya maka dapat menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa dalam kegiatan konsumsi. Dan sebaliknya jika literasi finansial mahasiswa rendah maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa juga akan meningkat (Rahmawati & Putri, 2023). Individu dengan tingkat literasi finansial yang rendah mungkin

kesulitan dalam memahami konsep-konsep keuangan dasar, seperti pengelolaan anggaran, bunga pinjaman, atau investasi. Ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang kurang bijak dan berpotensi merugikan. Tingkat literasi finansial yang rendah dapat menyebabkan kecenderungan untuk mengambil utang tanpa pemahaman yang memadai tentang implikasinya. Individu mungkin cenderung menggunakan kartu kredit atau pinjaman tanpa mempertimbangkan suku bunga, biaya tambahan, dan dampaknya terhadap keuangan pribadi.

Literasi finansial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah gaya hidup dan pola konsumsi seseorang dapat mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Kesadaran akan pengeluaran, kebutuhan, dan keinginan dapat membantu membentuk literasi finansial. Kurang memahami akan literasi finansial maka akan menimbulkan perilaku konsumtif yang akan membawa dampak buruk bagi Mahasiswa.

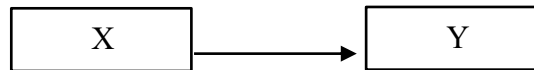
Realita di kehidupan mahasiswa menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa tahu akan pentingnya literasi finansial tetapi mereka belum mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mahasiswa masih melakukan perilaku konsumtif secara terus menerus. Melihat beberapa masalah yang terjadi dalam kehidupan mahasiswa maka kami selaku penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh literasi finansial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa terkhusus pada program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif secara singkat merupakan metode penelitian menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian untuk menjelaskan fenomena yang diteliti dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik untuk memperoleh fakta-fakta yang dapat dibuktikan atau diuji secara empiris (Annisa, 2021).

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka calon peneliti memilih menggunakan desain penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antar variabel. Jika ada hubungan antar variabel seberapa besar kekuatan hubungan tersebut. Dalam penelitian ini ada

dua variabel yakni literasi finansial sebagai variabel bebas/independent (X) dan perilaku konsumtif mahasiswa sebagai variabel terikat/dependen (Y). Maka desain penelitian yang dirancang calon peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian

Keterangan:

X : Literasi Finansial

Y : Perilaku konsumtif mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini telah dilaksanakan di Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone dengan jumlah populasi 281 Mahasiswa dari semua angkatan dan 30 mahasiswa yang peneliti jadikan sebagai sampel dengan membagikan kuesioner/ angket. Peneliti melaksanakan secara langsung pada bulan Mei.

Berdasarkan angket yang telah disebarkan pada saat pelaksanaan penelitian kepada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2021 ruangan ekonomi A dan ekonomi B, maka peneliti menjabarkan sebuah data dalam bentuk angka. Hasil angket/kusioner yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi masing-masing skor responden variable X dan skor dari responden variable Y. Jadi cara untuk menyimpulkan bahwa ada pengaruh literasi finansial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah bone maka dibutuhkan pengelolaan data skor hasil responden dari kedua variable.

B. Data Penelitian Literasi Finansial

Pada data terkait literasi finansial peneliti menggunakan 30 responden yang terdiri dari 16 butir pertanyaan serta 5 alternatif jawaban yang terdiri dari, STS, TS, KS, S, SS Peneliti menyebarkan angket/kusioner kepada responden yang terdiri dari 30 mahasiswa yang telah dipilih sebelumnya yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi A dan ekonomi B angkatan 2021.

Jadi telah diperoleh hasil data yang berupa skor setiap responden yang disajikan dalam bentuk tabel.

C. Data Penelitian Perilaku Konsumtif

Data terkait perilaku konsumtif berdasarkan angket/kusisioner yang telah disebarkan oleh peneliti kepada mahasiswa pendidikan ekonomi A dan ekonomi B angkatan 2021 yang terdiri dari 30 responden dan disajikan dalam bentuk angka.

Jadi cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui terkait bagaimana pengaruh literasi finansial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah bone. Peneliti menggunakan kusisioner yang disebarkan kepada responden yang menjadi sampel penelitian yang terdiri dari 14 pertanyaan.

D. Uji Validitas

1. Literasi Finansial

Sesuai dengan jumlah item pernyataan pada variable X yaitu literasi finansial yang terdapat pada angket/kusisioner dinyatakan valid serta signifikan.

Tabel 4. 1 Uji Validitas Literasi Finansial

ITEM PERTANYAAN	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
X1	0,619	0,296	VALID
X2	0,635	0,296	VALID
X3	0,743	0,296	VALID
X4	0,687	0,296	VALID
X5	0,602	0,296	VALID
X6	0,722	0,296	VALID
X7	0,514	0,296	VALID
X8	0,843	0,296	VALID
X9	0,843	0,296	VALID
X10	0,661	0,296	VALID
X11	0,828	0,296	VALID
X12	0,679	0,296	VALID
X13	0,631	0,296	VALID
X14	0,790	0,296	VALID
X15	0,654	0,296	VALID
X16	0,719	0,296	VALID

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai yang terdapat pada kolom Corrected Item Total Correlation dari 16 item pernyataan yang telah di uji dengan bantuan program SPSS

bahwa r hitung lebih besar dari r tabel , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel (X) dinyatakan Valid.

2. Perilaku Komsumtif

Sesuai dengan jumlah item pernyataan pada variable Y yaitu perilaku komsumtif yang terdapat pada angket/kusioner dinyatakan valid serta signifikan.

Tabel 4. 2 Uji Validitas Perilaku Komsumtif

ITEM PERTANYAAN	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
Y1	0,316	0,296	VALID
Y2	0,638	0,296	VALID
Y3	0,618	0,296	VALID
Y4	0,761	0,296	VALID
Y5	0,825	0,296	VALID
Y6	0,670	0,296	VALID
Y7	0,516	0,296	VALID
Y8	0,456	0,296	VALID
Y9	0,811	0,296	VALID
Y10	0,803	0,296	VALID
Y11	0,852	0,296	VALID
Y12	0,809	0,296	VALID
Y13	0,731	0,296	VALID
Y14	0,784	0,296	VALID

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai yang terdapat pada kolom Corrected Item Total Correlation dari 14 item pernyataan yang telah di uji dengan bantuan program SPSS bahwa r hitung lebih besar dari r tabel , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel (Y) dinyatakan Valid.

E. Uji Realibilitas

1. Literasi Finansial

Tabel 4. 3 Uji Realibilitas Literasi Finansial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,928	16

Data table penelitian di atas menunjukkan nilai Cronbach Alpha untuk variabel (X) adalah 0,928. Hal ini menunjukkan bahwa $0,928 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa dari setiap item pertanyaan pada variabel (X) dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

2. Perilaku Komsumtif

Tabel 4. 4 Uji Realibilitas Perilaku Komsumtif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,914	14

Data table penelitian di atas menunjukkan nilai Cronbach Alpha untuk variabel (Y) adalah 0,914. Hal ini menunjukkan bahwa $0,914 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa dari setiap item pertanyaan pada variabel (y) dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

F. Uji Regresi Sederhana

Tabel 4. 5 Uji Regreasi Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	54,781	14,702		,001
	Literatur Finansial	,154	,213	,135	,475
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif					

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Hasil perhitungan regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstan adalah sebesar 54,781 dan koefisien variabel X adalah sebesar 0,154 sehinggah diperoleh persamaan regresi $Y = 54,781 + 0,154X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai kosntannya sebesar 54,781 secara sistematis, nilai konstan ini menyatakan bahwa pada saat perilaku konsumtif 0, maka *literatur finansial* memiliki nilai 54,781, selanjutnya nilai positif (0,154) yang terdapat pada koefisien regresi variabel *literatur finansial* terdahap perilaku konsumtif (Y) adalah searah dimana setiap kenaikan satu satuan variabel *literasi finansial* akan menyebabkan kenaikan perilaku konsumtif 0,154.

G. Uji t

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
- b) H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Tabel 4. 6 Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	54,781	14,702		,001
	Literatur Finansial	,154	,213	,135	,475

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variable literatur finansial (X) menunjukkan nilai $t_{hitung} 0,723 > t_{tabel} 0,682$ dengan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian berarti literatur finansial (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa literatur finansial berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah variabel X yaitu literasi finansial berpengaruh terhadap variabel Y yaitu perilaku konsumtif mahasiswa yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian berarti literasi finansial (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

Selain itu pada perhitungan regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstan adalah sebesar 54,781 dan koefisien variabel X adalah sebesar 0,154 sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 54,781 + 0,154X$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui nilai konstantanya sebesar 54,781 secara sistematis, nilai konstan ini menyatakan bahwa pada saat perilaku konsumtif 0, maka *literasi finansial* memiliki nilai 54,781, selanjutnya nilai positif (0,154) yang terdapat pada koefisien regresi variabel *literasi finansial* terhadap perilaku konsumtif (Y) adalah searah dimana setiap kenaikan satu satuan variabel *literasi finansial* akan

menyebabkan kenaikan perilaku konsumtif 0,154. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi finansial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179-188.
- Fajri, N., Muflihan, Y., & Khairiah, S. (2023). Pengaruh Supervisi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 4 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. *Journal of Management Development*, 16-23.
- Gunartin, G. U. N. A. R. T. I. N., Afriliani, F. I. Q. O. H., & Anwar, S. A. I. F. U. L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang). *Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, 4(2), 2686-2344.
- Kartini, A., Asmaniah, Z., & Julianti, E. Pendidikan Literasi Finansial: Dampak Dan Manfaat (Sebuah Kajian Literatur Review). *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(3).
- Kuangan, P. L., Dan, G. H., Mengga, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023). *Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen*. 1(1), 36–50.
- Luas, G. N., Irawan, S., & Windrawanto, Y. (2023). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 1–7. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p1-7>
- Mujahidah, A. N. (2022). Analisis Perilaku Konsumtif dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di SMK Negeri 8 Makassar).
- Rahmawati, L., & Putri, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 313–319. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p313-319>
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Syahrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 137–151.

- Setiawan, A. R. (2020). Pendidikan Literasi Finansial Melalui Pembelajaran Fiqh Mu'Āmalāt Berbasis Kitab Kuning. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 138–159. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.522>
- SUCIANA, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Finansial Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Suska Riau. *Skripsi*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Sugiarto, A. A., Amri, F., Studi, P., Ekonomi, P., Hidup, G., & Konsumtif, P. (2023). *Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa*. 8(2), 195–202.
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111-134.